

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN BSI *MOBILE*
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAI UMSU)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

Reza Novriansah Siahaan

NPM. 2201280044



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Reza Novriansah Siahaan
NPM : 2201280044
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 27/04/2026
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Mutiah Khaira Sihotang S.E.I.,M.A.
PENGUJI I : Dr.Nur Rahmah Amini, M.Ag
PENGUJI II : Dr.Rasta Kurniawati Br Pinem,MA



PANITIA PENGUJI

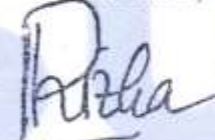
Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Reza Novriansah Siahaan

NPM : 2201280044

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN BSI *MOBILE* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAI UMSU)** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 2026

Yang Menyatakan:



Reza Novriansah Siahaan

NPM. 2201280044

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan karya ilmiah ini hingga titik ini.

Kepada ibu saya tersayang, terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tidak pernah habis, serta pengorbanan yang tidak akan pernah mampu saya balas dengan apa pun. Terima kasih karena selalu menguatkan saya ketika lelah, selalu percaya pada saya ketika saya sendiri ragu.

Untuk almarhum ayah saya tercinta, meskipun kini engkau tidak lagi berada di dunia ini dan tidak dapat menyaksikan secara langsung perjalanan saya hingga hari ini, namun cinta, nasihat, dan perjuanganmu akan selalu hidup dalam hati saya. Meskipun langkah ini harus saya lanjutkan tanpa kehadiranmu, saya percaya doa dan restumu selalu menyertai saya dari tempat yang paling indah di sisi Allah SWT.

Terima kasih juga kepada abang, kakak, adik, dan ponakan tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa sehingga saya dapat terus melangkah dan menyelesaikan perjalanan ini.



Motto:

*Apa yang sudah di takar
tidak akan tertukar, dan apa
yang menjadi takdir sudah
pasti akan hadir*

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Reza Novriansah Siahaan, 2201280044, 2026, Pengaruh Literasi Keuangan dan BSI *Mobile* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa FAI UMSU)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan BSI Mobile terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU), baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa pengguna BSI Mobile. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai t hitung 3,330 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Penggunaan BSI Mobile juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung 5,828. Secara simultan, literasi keuangan dan BSI Mobile berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai F hitung 189,268 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,831 menunjukkan bahwa 83,1% pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut.

Kata kunci: Literasi Keuangan, BSI *Mobile*, Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

ABSTRACT

Reza Novriansah Siahaan, 2201280044, 2026, The Effect of Financial Literacy and BSI Mobile on Students' Financial Management (A Case Study of Students of the Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).

This study aims to determine the effect of financial literacy and the use of BSI Mobile on the financial management of students at the Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU), both partially and simultaneously. This research uses a quantitative method with primary data collected through questionnaires distributed to students who use the BSI Mobile application. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the SPSS program.

The results show that financial literacy has a positive and significant effect on students' financial management with a t -value of 3.330 and a significance level of $0.001 < 0.05$. The use of BSI Mobile also has a positive and significant effect with a t -value of 5.828. Simultaneously, financial literacy and BSI Mobile significantly influence students' financial management with an F -value of 189.268 and a significance level of $0.001 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) value of 0.831 indicates that 83.1% of students' financial management is influenced by these variables.

Keywords: *Financial Literacy, BSI Mobile, Student Financial Management.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis serta tidak lupa juga Shalawat beriring salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan BSI Mobile Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa FAI UMSU)**. Proposal ini di susun guna memenuhi sebagai persyaratan dalam proses pencapaian gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan proposal ini masih terdapat kesalahan, baik dari segi penyusunan tata bahasa maupun data - data yang disusun dalam proposal ini. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik serta sarannya. Akhir kata semoga proposal ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, 22 Februari 2026

Reza Novriansah Saihaan

NPM:2201280044

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kajian Peneliti terdahulu.....	31
C. Kerangka Penelitian	37
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Uji Prasyarat.....	44
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	52
C. Hasil Penelitian	56
D. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Peneliti Terdahulu	30
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	39
Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Semester VIII FAI UMSU	39
Tabel 3.2 Indikator Variabel	42
Tabel 3.3 Skala Likert	44
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jurusan	53
Tabel 4.4 Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan.....	54
Tabel 4.5 Jawaban Responden Variabel BSI Mobile	55
Tabel 4.6 Jawaban Responden Variabel Pengelolaan Keuangan	55
Tabel 4.7 Uji Validitas Literasi Keuangan	56
Tabel 4.8 Uji Validitas BSI Mobile	57
Tabel 4.9 Uji Validitas Pengelolaan Keuangan	58
Tabel 4.10 Uji Reabilitas Literasi Keuangan	58
Tabel 4.11 Uji Reabilitas BSI Mobile	59
Tabel 4.12 Uji Reabilitas Pengelolaan Keuangan	59
Tabel 4.13 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	60
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.15 Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.16 Uji Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.17 Uji Parsial (Uji t)	64
Tabel 4.18 Uji Simultan (Uji f)	64
Tabel 4.19 Uji Koefisien Determinasi dengan R Square (R ²)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	36
Gambar 4.1 Logo Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap orang atau kelompok pasti akan selalu mengatur bagaimana keadaan keuangannya, Dalam kehidupan modern seperti saat ini, setiap manusia pasti akan selalu memikirkan kehidupan kedepannya untuk bisa selalu lebih baik dari sebelumnya, didalam kehidupan ini tidak akan lepas dari permasalahan ekonomi yang mana hal tersebut pasti akan selalu datang dalam diri manusia. Dengan semakin banyaknya kebutuhan, maka seseorang harus mampu mengelola atau merespon keuangan pribadi mereka (Novitasari,2021).

Mengelola keuangan merupakan suatu hal yang tidak mudah untuk dilakukan karena harus menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, seseorang yang mampu mengelola keuangannya dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang baik dan bijak, tentu akan mendapatkan manfaat yang maksimal dalam mengelola keuangannya (Sari, 2023)

Manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk memuaskan keinginan mereka dan meningkatkan kekayaan mereka. Manajemen keuangan termasuk bagian penting dari kegiatan ekonomi (Faridah, 2021). Berdasarkan keadaan sosial ekonomi orang tua, keuangan keluarga ditentukan dengan mempertimbangkan jumlah pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, status sosial, dan tunjangan siswa. Sikap dan pengetahuan keuangan terkait secara signifikan, pemahaman keuangan yang lebih baik terkait dengan Pengelolaan Keuangan yang lebih cerdas (Gunawan , 2020).

Mahasiswa merupakan kelompok usia transisi yang sedang berada pada fase awal kemandirian finansial. Pada tahap ini, sebagian besar mahasiswa mulai mengelola keuangannya sendiri, baik yang bersumber dari uang saku orang tua, beasiswa, maupun pendapatan tambahan dari pekerjaan paruh waktu. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk mampu mengatur pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, serta membuat perencanaan keuangan sederhana agar kebutuhan akademik dan non-akademik dapat terpenuhi secara berkelanjutan.

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah secara konseptual telah dibekali pemahaman mengenai prinsip-prinsip pengelolaan keuangan Islam, seperti perencanaan keuangan yang seimbang, penghindaran perilaku israf (berlebihan), serta pengelolaan harta secara amanah dan bertanggung jawab. Namun, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa pemahaman tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengatur uang saku bulanan, belum memiliki perencanaan anggaran yang jelas, serta cenderung menghabiskan dana untuk kebutuhan konsumtif yang bersifat non-esensial. Pengelolaan keuangan kurang baik, tidak membuat anggaran untuk pengeluaran sehari-hari, ataupun pola konsumsi serta gaya hidup yang boros sehingga terjadi kekurangan uang sehingga menyebabkan untuk berhutang (Maya. et al., 2020)

Selain itu, meningkatnya penggunaan layanan perbankan digital syariah seperti BSI *Mobile* turut membentuk pola perilaku keuangan mahasiswa. Berdasarkan observasi awal peneliti melalui pengamatan dan wawancara singkat dengan beberapa mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa telah menggunakan BSI *Mobile* untuk keperluan transaksi sehari-hari, seperti pembayaran UKT, transfer, dan pembelian digital. Meskipun aplikasi tersebut memberikan kemudahan dan kepraktisan, mahasiswa cenderung memanfaatkan fitur transaksi tanpa disertai pencatatan keuangan atau evaluasi pengeluaran. Kemudahan akses dan minimnya hambatan dalam bertransaksi sering kali mendorong pengeluaran impulsif, sehingga berpotensi melemahkan kontrol diri dalam pengelolaan keuangan.

Setiap orang menangani keuangan secara berbeda, orang sering kali tidak menganggap serius sumber daya pribadi mereka. Sebagian besar mahasiswa mengelola keuangan mereka sendiri tanpa pengawasan orang tua untuk pertama kalinya selama masa studi mereka. Mahasiswa harus dapat mengelola keuangan mereka sendiri secara mandiri dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Selain itu, mahasiswa termasuk dalam golongan yang mudah terpengaruh oleh *fashion, trend*. Meskipun sebagian besar masih

bergantung pada orang tua dan tidak memiliki penghasilan sendiri, mahasiswa harus belajar mengelola uang. Jika generasi muda, tidak memiliki keterampilan pengelolaan uang yang baik, maka akan kesulitan dalam merencanakan dan mengatur untuk memenuhi kebutuhan yang tidak ada habisnya (Wahyuni et al., 2023).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap orang agar dapat terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Hasil survei SNLIK menunjukkan indeks literasi nasional mencapai 66,46% dan inklusi 80,51% dengan target RPJMN 2025-2029 naik menjadi 69,35% pada tahun 2029. Fokus program termasuk perlindungan konsumen, pemberantasan keuangan ilegal dan program khusus untuk kelompok rentan seperti perempuan, pedesaan, serta usia muda/tua dengan puncak kegiatan pada bulan literasi keuangan, (OJK, 2025).

Literasi keuangan merupakan aspek yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini berkaitan erat dengan manajemen keuangan, di mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuan individu tersebut dalam mengelola keuangannya (Yusti Laila, 2022). Literasi Keuangan yang baik maka tingkat kesejahteraan seseorang akan terdorong dan kemampuannya dalam mengelola dana akan meningkat. Seseorang yang memiliki Literasi Keuangan yang kuat akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ide dan produk keuangan, sehingga akan lebih cocok untuk membuat keputusan keuangan (Nugraha, 2020). Gunawan (2021) juga menyatakan bahwa bahwa pengelolaan keuangan yang didasarkan pada pemahaman mengelola keuangan dapat membantu mengambil keputusan keuangan yang baik dan teratur.

Menurut penelitian sebelumnya oleh (Luhsasi, 2021) faktor Literasi Keuangan berdampak pada Pengelolaan Keuangan. Hal ini berbeda dengan penelitian (Muntahanah, 2021) bahwa faktor Literasi Keuangan tidak memiliki dampak pada Pengelolaan Keuangan.

BSI *Mobile* menjadi Salah satu transaksi elektronik yang mempermudah masyarakat saat ini dalam melakukan segala kegiatan pembayaran ataupun transaksi lainnya, yang di mana telah menyediakan berbagai fitur yang mudah dipahami dan sangat menjangkau di wilayah manapun. Karena pada dasarnya masyarakat yang paham dalam penggunaan transaksi elektronik dapat mengurangi kegiatan bepergian jauh sehingga lebih memilih memanfaatkan smartphone yang lebih cepat dan mudah sehingga tidak mengurangi aktivitas lainnya.

Adanya *mobile banking* yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi setiap saat tentunya mahasiswa juga harus memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan. Dapat dilihat bahwa saat ini banyak anak muda yang lebih sering menghabiskan waktunya di tempat kopi, mall, dan lain sebagainya untuk menyelesaikan tugas atau hanya sekedar berbincang dengan teman sebaya. Apa lagi saat ini hampir semua pembayaran dapat dilakukan secara digital seperti menggunakan *mobile banking*.

Kebiasaan mahasiswa dalam berbelanja tanpa adanya pertimbangan menyebabkan beberapa perilaku keuangan yang buruk, antara lain aktivitas menabung yang berkurang, kurangnya investasi, kurangnya perencanaan keuangan darurat, dan kurangnya perencanaan dana untuk masa depan (Gunawan, dkk., 2020). Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan penting yang mendukung seseorang dalam menjaga keuangan tetap stabil untuk mencapai tujuan jangka panjang. Di era sekarang, keterampilan dalam mengelola keuangan tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan, melainkan juga pemahaman seseorang terhadap prinsip-prinsip keuangan (Khairunnisa, dkk, 2024).

Oleh sebab itu, setiap orang harus bisa mengambil tindakan yang bijaksana dalam pengelolaan keuangan agar tidak terjerumus ke dalam kesulitan keuangan yang dapat berujung pada ketidak berhasilan dalam pengelolaan keuangan. Setiap orang memiliki pola perilaku yang berbeda-beda dalam mengelola keuangannya, namun orang yang memahami situasi keuangannya cenderung mengambil langkah pengelolaan keuangan yang bijaksana. Hal ini dapat dilihat dari perilaku mahasiswa dalam

memprioritaskan kebutuhan dan mengatur pengeluarannya (Napitupulu, dkk., 2021).

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu alasan mengapa data dan berkas terkadang hilang yaitu karena pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual, padahal laporan keuangan merupakan data yang penting dan dipertanggungjawabkan (Fachruddin, dkk., 2020). Menurut Ramadhani & Trisnaningsih (2022) berpendapat bahwa, dengan pesatnya kemajuan teknologi ponsel pintar dan perangkat seluler, mendapatkan perangkat lunak pengelolaan keuangan domestik dan internasional dari *Google Play Store* menjadi lebih mudah. Hal ini sangat berguna untuk pengelolaan keuangan individu dan usaha kecil. Program komputer yang disebut aplikasi keuangan dikembangkan untuk membantu individu, perusahaan, dan bisnis mengelola keuangan mereka. Aplikasi yang dapat dipilih dan digunakan yaitu penggunaan aplikasi *mobile banking*, yang dimana *mobile banking* dapat digunakan sebagai alat dalam melakukan transaksi keuangan dimana saja dan kapan saja. Selain itu, *mobile banking* juga dapat dijadikan sebagai alat pengelolaan keuangan jangka panjang yang terhubung langsung ke bank sehingga lebih terjamin keamanannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Ayuningtyas, M & Sufina, L. (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking, dan ATM terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2017-2021” menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *mobile banking* dan internet banking tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Sedangkan untuk ATM berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan.

Selaras dengan diatas Tantrinesia, M., Amelia, L. F. & Sidarwaya, H. A. (2023) dengan judul “Pengaruh *M-Banking* Terhadap Pola Belanja Masyarakat di Surabaya” menyatakan bahwa hasil analisis data dari survei dan literatur menunjukkan bahwa *M-banking* memiliki dampak signifikan terhadap perubahan pola belanja masyarakat di Surabaya. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa *M-banking* telah memberikan kontribusi positif dalam

memudahkan akses masyarakat terhadap layanan perbankan, yang pada gilirannya mengubah cara mereka berbelanja. Masyarakat Surabaya cenderung lebih cermat dalam mengelola keuangan mereka dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam melakukan transaksi belanja. Hal itu, tentu saja memiliki dampak yang lebih luas pada perekonomian Surabaya dan mungkin juga dapat memberikan pandangan berharga bagi kota-kota lain yang mengalami perubahan serupa dalam era digital ini.

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, dapat diidentifikasi bahwa sebagian besar penelitian masih memisahkan antara variabel literasi keuangan dan penggunaan layanan digital dalam menganalisis pengelolaan keuangan. Penelitian yang mengkaji kedua variabel tersebut secara simultan masih terbatas.

Selain itu, penelitian yang secara spesifik mengkaji peran BSI Mobile sebagai representasi layanan perbankan syariah digital dalam memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa masih jarang ditemukan. Padahal, karakteristik perbankan syariah memiliki nilai dan prinsip yang berbeda dibandingkan perbankan konvensional.

Keterbatasan lain dari penelitian sebelumnya adalah kurangnya fokus pada mahasiswa sebagai subjek penelitian utama, khususnya mahasiswa yang aktif menggunakan aplikasi perbankan digital syariah. Hal ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengisi kekosongan tersebut. Kebanyakan penelitian terdahulu menjadikan masyarakat dan karyawan bank, kantor dan yang lainnya sebagai subjek penelitian.

Dengan ini, maka peneliti menjadikan mahasiswa sebagai informan untuk menguji seberapa besar kontribusi yang di berikan dalam meningkatkan inklusi literasi keuangan dalam menggunakan produk perbankan syariah, salah satunya ialah melalui transaksi BSI *mobile*. Karena melihat mahasiswa sangat berperan baik menjadi pangsa pasar yang sangat besar bagi *E-commerce*, di mana telah melengkapi kriteria menjadi konsumen yang menggunakan produk perbankan syariah.

Salah satu upaya untuk mengatur keuangan seseorang ialah dengan menggunakan produk dan layanan keuangan (inklusi keuangan) di perbankan

syariah. Dihitung berdasarkan pendapatan yang diperoleh oleh bank serta pilihan produk tabungan di bank syariah juga bervariasi seperti tabungan berencana, tabungan pendidikan, tabungan emas, tabungan haji dan lain sebagainya (Melinda, 2019). Hal ini menandakan bahwa meningkat pengetahuan dan Kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan. Karena masih banyak mahasiswa yang kurang bijak dalam penggunaan keuangannya. Mungkin ini disebabkan oleh gaya hidup ataupun kurangnya kesadaran dalam memahami pentingnya memahami pengelolaan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis ingin melihat lebih jelas tentang **Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Dan BSI Mobile Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa** (Studi kasus pada mahasiswa UMSU).

B. Identifikasi Masalah

1. Tingkat literasi keuangan mahasiswa masih menunjukkan variasi yang signifikan, terutama dalam pemahaman konsep perencanaan keuangan,
2. pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta pengambilan keputusan keuangan yang rasional.
3. Belum terdapat kejelasan empiris mengenai sejauh mana literasi keuangan berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi.
4. Mahasiswa pada umumnya telah memiliki akses terhadap layanan perbankan digital, termasuk aplikasi BSI Mobile, namun pemanfaatannya dalam mendukung pengelolaan keuangan pribadi belum sepenuhnya optimal.
5. Masih ditemukan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang kurang efektif, seperti rendahnya kebiasaan menyusun anggaran, minimnya pencatatan transaksi keuangan, dan lemahnya kontrol terhadap pengeluaran konsumtif.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan tidak melebar dari tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa Semester VIII Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) yang menggunakan BSI *Mobile* dan masih aktif terdaftar pada tahun akademik berjalan.
2. Variabel independen (X1) dalam penelitian ini dibatasi pada literasi keuangan, yang mencakup pemahaman, pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi berdasarkan prinsip literasi keuangan. Dan Penggunaan BSI *Mobile*, yang dibatasi pada tingkat pemanfaatan layanan, kemudahan penggunaan, fitur transaksi keuangan, dan persepsi manfaat aplikasi BSI *Mobile* dalam aktivitas keuangan mahasiswa. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini dibatasi pada pengelolaan keuangan mahasiswa, yang meliputi perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran,

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU?
2. Apakah BSI *mobile* berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU?
3. Apakah literasi keuangan dan BSI *mobile* berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU?
2. Untuk mengetahui apakah BSI *mobile* berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FAI USMU?

3. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan BSI *mobile* secara bersamaan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang ekonomi yang memberikan informasi tentang Pengelolaan Keuangan Mahasiswa serta berbagai faktor yang mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan pemahaman secara langsung mengenai permasalahan yang diteliti serta menambah pengalaman sekaligus keterampilan dalam hal menulis.

b. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan literatur untuk peneliti berikutnya yang akan mengembangkan penelitian ini dengan mengulas pembahasan tentang Pengelolaan Keuangan Mahasiswa sekaligus faktor-faktor yang mempengaruhinya.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Memberikan informasi terkait Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Bisnis Manajemen syariah semester 6 dan 7 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) tahun 2026-2026 .

BAB II KAJIAN TEORI

A. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Asisi & Purwantoro, (2020) literasi keuangan merupakan rangkaian kegiatan atau proses untuk meningkatkan pengetahuan (*konowledge*), keterampilan (*skill*), serta keyakinan (*confidence*) agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Secara terminologi "literasi keuangan" merujuk kepada pemahaman individu mengenai institusi keuangan, produk yang disediakan, hingga potensi manfaat dan resikonya. (Tarisya & Khairunnisa, 2024). Dengan demikian dibutuhkan literasi keuangan untuk mengatasi masalah keuangan dan terhindar dari perilaku konsumtif.

Selaras dengan Mujiatun & Yuli (2023) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dipakai dalam survei dan strategi literasi nasional hingga tahun 2025, literasi keuangan dipahami sebagai serangkaian proses yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku individu atau masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan yang berkualitas dan melakukan pengelolaan keuangan secara efektif demi mencapai kesejahteraan.

Definisi ini menegaskan bahwa literasi keuangan bukan sekadar mengetahui istilah-istilah finansial, tetapi juga melibatkan:

- a. Pengetahuan (*knowledge*) adalah memahami lembaga jasa keuangan, produk, risiko, hak, kewajiban, dan mekanisme keuangan.
- b. Keterampilan (*skill*) adalah kemampuan menerapkan informasi finansial dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan uang sehari-hari.

c. Keyakinan (*confidence*) adalah rasa percaya diri untuk bertindak berdasarkan pemahaman tersebut dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan ekonomi.

Berdasarkan beberapa poin tersebut, OJK menekankan literasi keuangan merupakan proses yang berkelanjutan mendukung perilaku finansial yang bijak dalam penggunaannya dan berdaya guna mendapatkan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan mengenai pengertian literasi keuangan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk mengelola keuangan menjadi lebih baik, sehingga keberadaannya harus dimiliki oleh setiap individu. Selain itu, adanya literasi juga dapat menjadikan seseorang agar tidak konsumtif, terhindar dari krisis keuangan serta mengetahui bagaimana caranya untuk melakukan dan memanfaatkan uang yang dimiliki sebagai mestinya. Hal tersebut sebagaimana yang telah disebutkan didalam Q.S. al-Isra' 29-30 sebagai berikut:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ۗ إِنَّ رَبَّكَ
يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

Artinya “Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir), dan jangan pula engkau terlalu mengulurkannya (boros), karena itu engkau akan menjadi tercela dan menyesal (29) “Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; sungguh Dia Maha Mengetahui dan Maha Melihat hamba-hamba-Nya (30).”

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut bahwa literasi dalam penggunaan keuangan harus tepat, manusia diajarkan untuk saling memberi namun harus tetap memikirkan jangka panjang hidup yang akan kuta lalui.

2. Literasi Keuangan Dalam Perspektif Islam

Perkembangan sistem keuangan Islam selama beberapa dekade terakhir merupakan suatu manifestasi pandangan dunia Islam yang

digambarkan menurut syariah atau hukum Islam. Syariah menurut secara harfiah berarti “jalan” atau “ jalan menuju tempat air”, “jalan yang jelas untuk diikuti’ dan lebih tepat,“ jalan yang mengarah ke sumber”. Dengan demikian syariah merupakan seperangkat norma, nilai, dan hukum yang mengatur cara hidup Islam. Syariah adalah keseluruhan ajaran Islam dan sistem Islam, yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw.

Secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Literasi keuangan syariah merupakan keahlian seorang untuk meningkatkan pengetahuan keuangan, keahlian dan perilaku buat mengelola sumber keuangannya agar cocok dengan ajaran Islam (Ali & Rahmayati, 2023). Selain itu literasi keuangan Islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al- Falah (kesuksesan Sejati) di dunia dan di akhirat. Literasi keuangan syariah berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan serta sikap untuk mengelola sumber keuangan agar sesuai dengan ajaran Islam.

Prinsip-prinsip keuangan syariah adalah keyakinan pada tuntutan ilahi, tidak ada riba, tidak ada investasi haram, tidak adanya *gharar* (ketidakpastian), tidak ada *maysir* (judi/spekulasi) berbagi risiko dan pembiayaan didasarkan pada aset rill. Al- Qur’an dan hadis telah menjelaskan akan pentingnya sebuah literasi atau pengetahuan, jadi setiap muslim harus bisa membedakan apa yang harus diperbolehkan dalam Islam atau apa yang harus dilarang dalam Islam. Sebagaimana Q.S Al-An’am/06 : 119.

اضْطُررْتُمْ مَا اِلَّا عَلَیْكُمْ حَرَّمَ مَا لَكُمْ فَصَلَّ وَقَدْ عَلَیْهِ اللّٰهُ اسْمُ ذِكْرٍ مِّمَّا تَاْكُلُوْا اِلَّا لَكُمْ وَمَا
 ﴿۱۱۹﴾ بِالْمُعْتَدِیْنَ اَعْلَمُ هُوَ لَكَ رَبَّ اِنَّ عَلَّمٌ بَعِیْرٌ بِاَهْوَابِهِمْ لَیُضِلُّوْنَ كَثِیْرًا وَاِنَّ اِلَیْهِ

Artinya “Mengapa kamu tidak mau memakan sesuatu (daging hewan) yang (ketika disembelih) disebut nama Allah. Padahal, Allah telah menjelaskan secara rinci kepadamu sesuatu yang Dia haramkan kepadamu, kecuali jika

kamu dalam keadaan terpaksa. Sesungguhnya banyak yang menyesatkan (orang lain) dengan mengikuti hawa nafsunya tanpa dasar pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas”.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Pengetahuan literasi keuangan merupakan hal yang penting dalam pengelolaan keuangan agar penggunaan dana lebih terkontrol. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan menurut Taofik Hidajat (2016) yaitu :

a. Pekerjaan

Pekerjaan yang diemban seseorang tentu akan memberikan penghasilan yang berbeda-beda sesuai dengan mata pencaharian yang dimiliki. Dari pekerjaan ini, manusia akan mendapatkan gaji yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari.

b. Umur

Umur dimulai saat manusia lahir hingga berulang tahun. Semakin bertambah umur seseorang, tentu tingkat kematangan dan kekuatan seseorang tersebut akan lebih matang dalam hal pola pikir dan pekerjaan. Secara tidak langsung umur adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat literasi keuangan seorang manusia, semakin bertambahnya umur tentu semakin berkembang daya tangkap dan juga cara berpikirnya, sehingga pengetahuan yang dimiliki tentu akan semakin berlimpah.

c. Gender

Perbedaan biologis dan juga fisiologis antara laki-laki dan juga perempuan akan menjadi sumber yang dapat membedakan fungsi dan peran yang ditanggung oleh keduanya, sehingga nantinya dapat dilihat bahwa pergerakan yang dilaksanakan oleh laki-laki akan berbeda dengan pergerakan yang dilakukan oleh wanita (Elly dan Anis, 2020).

d. Pendidikan

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses mengembangkannya sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan formal yang ditempuh,

tentu individu akan lebih memiliki kemudahan didalam mengerti dan paham sepenuhnya mengenai literasi keuangan maupun pengelolaan keuangan.

e. Penghasilan

Penghasilan adalah salah satu cara untuk pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang. Dalam mencapai sebuah kesejahteraan finansial yang baik, seseorang harus mampu melakukan pengelolaan keuangan yang baik, pengelolaan keuangan yang baik ini juga perlu didasarkan dengan pengetahuan keuangan..

4. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Lusardi dan Mitchel, (2020) indikator literasi keuangan menurut meliputi:

- a. Penguasaan konsep dasar keuangan
- b. Sikap positif terhadap perencanaan finansial
- c. Perilaku pengelolaan keuangan yang disiplin
- d. Pemahaman risiko dan ketidakpastian
- e. Kemampuan memilih produk keuangan secara rasional

5. Manfaat Literasi Keuangan

Program literasi keuangan bisa menjadi alat yang berkaitan dengan krisis keuangan. Beberapa sisi positif bagi mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi di antaranya adalah memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan, membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi dan meminimalkan peluang membuat kesalahan keuangan dan dapat menghindari serta memecahkan masalah keuangan yang pada gilirannya akan bermanfaat untuk hidup sejahtera, sehat dan bahagia.

Literasi keuangan juga turut berperan serta terhadap inklusi keuangan, inklusi keuangan merupakan hak setiap orang untuk mendapatkan akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau biayanya, dengan pengorbanan penuh kepada harkat dan martabatnya.

6. Tujuan Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan memiliki dua tujuan utama, yaitu: (a) meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu, dan (b) terjadinya perubahan sikap serta perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik (OJK, 2017). Tujuan ini dicanangkan sebagai bagian dari upaya mendorong masyarakat Indonesia agar mampu mencapai kesejahteraan finansial melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran terhadap produk serta layanan jasa keuangan.

a. Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan Keuangan Individu

Tujuan pertama dari literasi keuangan adalah meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang berkualitas. Artinya, individu diharapkan mampu menganalisis dan memilih opsi-opsi keuangan yang tersedia secara bijak, berdasarkan informasi dan pemahaman yang memadai. Kualitas pengambilan keputusan keuangan sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam menentukan prioritas pengeluaran, memilih produk tabungan, memahami konsekuensi penggunaan kartu kredit, hingga mengambil keputusan investasi yang tepat.

Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan yang baik memungkinkan mereka untuk lebih selektif dalam mengelola uang saku, menghindari utang konsumtif, serta mampu menyusun rencana keuangan jangka pendek dan panjang. Ketika mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang cermat, maka risiko terhadap permasalahan keuangan pribadi dapat meminimalisir, dan mereka akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi pondasi utama dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat sejak usia muda.

b. Perubahan Sikap dan Perilaku Individu dalam Pengelolaan Keuangan

Tujuan kedua dari literasi keuangan menurut OJK adalah terjadinya perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan ke arah yang lebih positif. Perubahan ini meliputi peningkatan

kesadaran untuk menabung secara rutin, menunda konsumsi demi kepentingan masa depan, menghindari perilaku konsumtif, serta mulai berinvestasi secara bertanggung jawab. Literasi keuangan tidak hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga transformasi nilai dan kebiasaan dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Perubahan sikap ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, terutama mereka yang aktif dalam organisasi, karena sering berhadapan dengan pengelolaan dana kegiatan atau kas bersama. Dengan memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik, mahasiswa diharapkan mampu bersikap jujur, bertanggung jawab, dan transparan dalam mengelola anggaran, serta mampu menanamkan nilai-nilai pengelolaan keuangan yang sehat kepada lingkungan sekitarnya. Literasi keuangan yang efektif akan menciptakan individu yang tidak hanya melek finansial, tetapi juga mampu membentuk perilaku ekonomi yang bijak dan berkelanjutan.

B. BSI Mobile

1. Pengertian Bank

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank saat ini menawarkan berbagai layanan untuk memudahkan nasabah dalam transaksi. Segala macam transaksi kini dapat diselesaikan dengan menggunakan Mobile tanpa kontak fisik secara langsung berkat kecanggihan teknologi saat ini. Kemudahan transaksi seluler telah menanamkan kehidupan baru ke dalam industri perbankan saat ini telah bertepatan dengan meningkatnya permintaan proses mudah diakses.(Imamah& Safira, 2021). Karena itu, industri perbankan mulai menyusun rencana untuk membuat dan meluncurkan jaringan layanan kepada nasabah dalam bentuk layanan *Mobile*.

Selain itu, bank juga berperan dalam menciptakan stabilitas sistem keuangan melalui pengelolaan risiko dan penyediaan likuiditas bagi masyarakat. Fungsi intermediasi bank dapat meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya ekonomi karena bank mampu menyalurkan dana kepada sektor produktif secara lebih optimal (Rose & Hudgins, 2019). Dengan demikian, bank tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai agen pembangunan ekonomi.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga *intermediary* yang kegiatan usahanya menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi giro, tabungan, deposito dan menyalurkan dana (*lending*) ke masyarakat dalam bentuk pinjaman dan menyediakan jasa-jasa bank lainnya.

2. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS), meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha bank.

Perspektif akademik modern, perbankan syariah dipahami sebagai sistem intermediasi keuangan yang beroperasi sesuai prinsip syariah dengan menekankan konsep keadilan, kemitraan, transparansi, dan berbagi risiko antara pihak bank dan nasabah (Hassan & Aliyu, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara bank dan nasabah dalam perbankan syariah bersifat kemitraan, bukan hubungan kreditur dan debitur semata.

Bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak menganut sistem bunga, akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan hukum Islam. Bank Syariah dalam menentukan imbalannya harus berdasar pada akad yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak. Akad yang sudah disetujui tersebut harus memenuhi syarat dan rukun yang ditetapkan dalam syariah Islam.

3. Pengertian BSI *Mobile*

BSI *Mobile* merupakan layanan mobile banking berbasis aplikasi yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia untuk memudahkan nasabah dalam mengakses informasi rekening serta melakukan berbagai transaksi keuangan melalui perangkat smartphone secara praktis, cepat, dan fleksibel. Layanan ini memungkinkan nasabah melakukan transaksi finansial maupun nonfinansial tanpa harus datang ke kantor bank sehingga meningkatkan efisiensi layanan perbankan syariah (Agustina, 2023).

Mobile banking adalah layanan perbankan yang bekerja melalui ponsel dan memiliki fungsi yang hampir sama dengan ATM, kecuali untuk penarikan tunai. Selain itu, *mobile banking* adalah layanan perbankan melalui saluran nirkabel. *Mobile banking* adalah bagian dari perbankan elektronik yang menggunakan teknologi selular (James, 2020)

Perspektif regulasi Indonesia, layanan seperti BSI *Mobile* termasuk dalam ekosistem layanan perbankan elektronik/digital yang diselenggarakan bank melalui saluran distribusi (*delivery channel*) berbasis teknologi informasi. Kerangka ini ditegaskan dalam OJK tentang penyelenggaraan layanan perbankan digital serta pembaruan kerangka layanan digital bank umum yang berlaku bagi bank umum konvensional maupun syariah (OJK, 2023).

Secara konseptual, BSI *Mobile* termasuk dalam kategori layanan digital banking, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem perbankan untuk memberikan kemudahan akses, efisiensi operasional, serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah melalui media elektronik (Mallapiseng & Afriansyah, 2024).

Berdasarkan konteks adopsi perilaku, penggunaan BSI *Mobile* dapat dijelaskan memakai kerangka UTAUT2 yang menekankan peran ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitasi, kebiasaan, serta faktor konsumen lain dalam membentuk niat dan penggunaan teknologi. Kerangka ini lazim dipakai pada riset layanan digital konsumen termasuk *mobile banking*. (Venkatesh, 2016).

Dengan demikian, definisi operasional BSI *Mobile* dapat dirumuskan sebagai: aplikasi layanan perbankan digital Bank Syariah Indonesia yang

memungkinkan nasabah melakukan transaksi dan mengakses informasi keuangan melalui perangkat seluler, dengan keberhasilan penggunaan dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas layanan digital, persepsi manfaat-kemudahan, serta aspek kepercayaan dan keamanan (Falasifah et al., 2025). Rumusan ini sejalan dengan temuan-temuan riset BSI *Mobile* yang menilai pengaruh kualitas layanan/fitur, kemudahan, dan faktor adopsi terhadap minat maupun kepuasan nasabah (Masykur et al., 2024).

4. Fitur BSI *Mobile*

Aplikasi BSI *Mobile* ini terdapat berbagai fitur yang dapat digunakan untuk kegiatan transaksi maupun untuk berbagi lengkap beserta penjelasannya, sebagai berikut:

- a. Informasi Rekening yaitu fitur yang menyediakan informasi berupa informasi saldo, Daftar mutasi, informasi portofolio, daftar transaksi terjadwal. Registrasi terjadwal, registrasi notifikasi, registrasi *E-statement*.
- b. Transfer yaitu fitur yang memuat kegiatan transfer berupa BI Fast Proxy, transfer antar rekening BSI, Transfer ke bank lain, dan QRIS.
- c. Bayar yaitu fitur untuk melakukan pembayaran PLN Post pain, PLN Non Taglis, Telepon/HP/Telkom Pay, Akademik, Institusi, Tiket, Asuransi, Internet/Tv Akbel, *e-Commerce*, Berbagi-Ziswaf, BPJS, Haji dan Umrah, Penerimaan Negara (MPN), PDAM, Samsat Digital Nasional (SIGNAL), *multi pay-men*, Perusahaan Gas Negara (PGN), Hasanah Card, dan Pajak Bumi Bangunan (PBB).
- d. Beli yaitu untuk melakukan kegiatan pembelian berupa Voucher HP, PLN *Prepaid*, *E-Money*, Paket Data, TOP Up, *Streaming Video & Musik*, Aqiqah, SBN, Kartu Debit OTP, *Voucher Google Play*.
- e. Layanan Islami merupakan fitur yang memuat Juz Amma, Juz Ammma Per Ayat, Asmaul Husna, Hikmah, kalkulator Qurban
- f. Berbagi Ziswaf yaitu fitur yang memuat kegiatan berbagi seperti Zakat, Infaq, Wakaf, Warteg Mobile, Jadiberkah.id, Kalkulator Zakat, Kita bisa, Rumah Zakat, BAZNAS, Human Initiative, Fidyah.

- g. E-mas yaitu fitur yang memuat mengenai layanan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pembelian, penjualan, transfer dan tarik tunai fisik emas dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.8) Tarik Tunai yaitu layanan yang berupa melakukan tarik tunai tanpa Kartu berisi ATM BSI dan Indomaret.
- h. Pembukaan Rekening yaitu fitur yang berisi layanan untuk melakukan layanan buka rekening berupa tabungan Haji Indonesia, Tabungan Easy Mudharabah, Tabungan *Easy* Wadiah, Tabungan AutoSave, dan Deposito.
- i. To Up E-wallet yaitu fitur yang menyediakan layanan berupa pengisian ulang e-wallet yang berupa E-money, Link Aja, Layanan Syariah LinkAja, Go-Pay, Paytren, OVO, Shopee-Pay, dan DANA.
- j. E-commerce yaitu fitur yang menyediakan layanan pembayaran belanja online seperti Buka lapak, Tokopedia, Shoopee, Doku, BUMDes, dan Bhinneka.
- k. Transaksi Terjadwal yaitu fitur yang menyediakan jadwal transaksi sebagai pengingat bagi nasabah agar transaksinya berjalan teatur dan tepat, berisi daftar terjadwal dan daftar riwayat.13) Pembiayaan Mitraguna yaitu fitur yang menyediakan layanan pembiayaan secara online, (BSI, 2025)

5. Indikator BSI *Mobile*

UTAUT2 merupakan pengembangan dari UTAUT dengan menambahkan konstruk hedonic motivation, price value, dan habit, sehingga lebih relevan untuk menjelaskan perilaku konsumen dalam penggunaan teknologi digital modern, termasuk mobile banking. Dalam sepuluh tahun terakhir, model ini banyak digunakan dalam penelitian empiris perbankan digital di Indonesia dan negara berkembang karena mampu menjelaskan baik adopsi awal maupun keberlanjutan penggunaan aplikasi.

Berdasarkan teori UTAUT2, (Venkatesh et al., 2021) terdapat lima indikator utama yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan BSI *Mobile*, yaitu:

- a. *Perceived Usefulness* (Manfaat yang dirasakan) yaitu sejauh mana pengguna merasa mobile banking berguna untuk aktivitasnya.
- b. *Perceived Ease of Use* / Kemudahan penggunaan yaitu tingkat kenyamanan saat memakai aplikasi mobile banking; termasuk kemudahan navigasi dan interaksi antarmuka.
- c. *Performance Expectancy* yaitu harapan pengguna bahwa mobile banking meningkatkan efisiensi aktivitas finansialnya.
- d. *Trust and Security* (Kepercayaan & keamanan) – keamanan data/ transaksi merupakan salah satu prediktor utama adopsi.
- e. *Social Influence* (Pengaruh sosial) – ekspektasi sosial yang memengaruhi keputusan penggunaan.

6. Keunggulan BSI Mobile

BSI Mobile menawarkan tiga keunggulan yang dimilikinya yaitu:

1. Sahabat finansial yaitu fitur yang lebih mudah untuk mengatur keuangan dengan finansial BSI Mobile seperti transaksi yang terjadwal, manajemen kartu dan sebagainya.
2. Sahabat spiritual yaitu fitur yang berisi layanan Islami yang berisi lokasi masjid terdekat, waktu sholat, dan arah kiblat yang memudahkan nasabah melakukan ibadah dengan mudah dengan satu aplikasi.
3. Sahabat sosial yaitu fitur untuk melakukan kegiatan berbagi dengan orang terdekat melalui fitur berbagi *Ziswaf* (BSI, 2025)

C. Pengelolaan Keuangan

1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan diartikan sebagai proses bagaimana seorang individu atau sebuah keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidup melalui pengelolaan sumber-sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Pengelolaan keuangan juga diartikan dengan merancang, mengatur, dan mengelola kegiatan terkait keuangan. Tujuannya adalah untuk menghindari situasi di mana sulit untuk memenuhi kebutuhan ketika pengeluaran melebihi pemasukan (Rarasati, 2021). Pengelolaan keuangan merupakan

suatu teknik untuk menyeimbangkan gaya hidup konsumtif individu dengan gaya hidup produktif, antara lain menabung, berbisnis, dan berinvestasi. Manajemen keuangan mengacu pada pengelolaan, pengorganisasian, dan pengendalian aktivitas terkait keuangan (akhmad, 2020).

Perilaku keuangan dipelopori oleh adanya seseorang melakukan proses pengambilan keputusan, yang mengarah pada tanggung jawab keuangan yang dikelola. Selain itu perilaku manajemen keuangan merupakan konsep penting dalam ilmu keuangan. Serta bagian dari ilmu ekonomi keuangan, perilaku manajemen keuangan di dukung dengan teori – teori ilmiah, dan yang lainnya seperti psikolog dan sosiologi berusaha menjelaskan dan menemukan peristiwa – peristiwa yang konsisten (Sari, 2022).

Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu.

Pengelolaan keuangan (*Financial Management Behavior*) merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari – hari (Nurhafsah, 2021). Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan merencanakan dengan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur keuangan secara efisien. Sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan. Perilaku manajemen keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan yang baik (Laili, 2016). Perilaku manajemen keuangan yang baik ditunjukkan dengan aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian yang baik.

Pendapat lain juga menyatakan bahwa perilaku keuangan pribadi adalah cara individu mengelola uang untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber serta keputusan untuk perencanaan

pensiun (Permatasari, 2019). Bertujuan memberikan kesejahteraan pada kehidupan jangka panjang. Hal ini menjadikan rasa tanggung jawab dalam perilaku manajemen keuangan akan membantu menggunakan uangnya dengan balik, seperti membuat penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran. Berdasarkan definisi tersebut terkait perilaku keuangan dapat disimpulkan bahwa perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses yang mencakup perspektif holistik keuangan pribadi, termasuk berbagai aspek pengelolaan keuangan, aset, dan berbagai sumber daya yang tersedia. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengelolaan keuangan pribadi antara lain konsumsi, pengelolaan arus kas, tabungan dan investasi, serta manajemen klasik. Pengelolaan sistem keuangan yang buruk dapat berdampak buruk terhadap keputusan atau pencapaian di masa depan. Dengan tingkat pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan maka mampu mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

2. Pengelolaan Dana pribadi Mahasiswa

Pengelolaan keuangan pribadi juga ditentukan oleh pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh setiap individu. kemampuan seseorang untuk mengolah keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi seorang masyarakat khususnya individu.

Pengelolaan dana pribadi menurut Laili (2016) terdapat empat indikator yang menjadi kajian pokok yaitu :

- a. Penggunaan dana. Dari mana pun sumber dana yang dimiliki, yang menjadi persoalan adalah bagaimana cara mengalokasikan dana (penggunaan dana) tersebut untuk memenuhi kebutuhan secara tepat. Pengalokasian dana haruslah berdasarkan prioritas. Skala prioritas

dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan namun harus diperhatikan presentase sehingga penggunaan dana tidak habis digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

- b. Penentuan sumber dana. Seseorang harus mampu mengetahui dan menentukan sumber dana. Sumber dana yang berasal dari orang tua, donatur maupun beasiswa. Selain itu seseorang juga dapat menentukan sumber dananya sendiri.
- c. Manajemen resiko. Selanjutnya seseorang juga haruslah memiliki proteksi yang baik untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang tak terduga. Kejadian-kejadian yang tak terduga itu seperti sakit, kebutuhan mendesak dan lainnya. Hal yang sering dilakukan dalam melakukan proteksi tersebut adalah dengan mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen resiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan risiko yang akan dihadapi.
- d. Perencanaan masa depan. Masa depan merupakan hal yang akan dituju oleh setiap orang, untuk itu dibutuhkan suatu rencana yang matang dalam keuangan dalam menyongsong saat tersebut. Dengan merencanakan masa depan, maka mahasiswa juga menganalisa kebutuhan-kebutuhan dimasa depan, sehingga mahasiswa dapat menyiapkan investasi dari saat ini.

3. Prinsip-prinsip Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik seseorang dapat meningkatkan keamanan finansial, mengurangi risiko utang, dan mempersiapkan masa depan dengan lebih baik. Tujuan utama pengelolaan keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengelolaan keuangan terdapat kerangka dasar dan dasar tujuan untuk mengelola keuangan dengan baik (Sugiharti, 2020).

Mengelola keuangan terdapat prinsip-prinsip dalam pengelolaannya yaitu:

- a. *Concumption* (Konsumsi)

Konsumsi adalah pengeluaran yang dikeluarkan atas berbagai barang dan jasa. Perilaku manajemen keuangan dapat terlihat dari bagaimana individu tersebut melakukan kegiatan konsumsi seperti apa dan mengapa individu membeli produk tersebut.

b. *Cash Flow* (Manajemen arus kas)

Manajemen arus kas merupakan cerminan utama dalam menggambarkan kesehatan keuangan. Arus kas adalah ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya. Manajemen arus kas yang baik terjadi apabila adanya tindakan yang seimbang antara arus kas masuk (pemasukan) dengan arus kas keluar (pengeluaran). Manajemen juga dapat diukur dari apakah individu mampu membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran, dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

c. *Saving and Investment* (Tabungan dan investasi)

Tabungan merupakan tindakan untuk menyisihkan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Memiliki tabungan merupakan hal yang perlu disiapkan, hal ini dikarenakan seorang individu tidak akan mengetahui secara pasti apa yang akan terjadi di masa depan, sehingga uang perlu untuk disimpan untuk membayar kejadian tak terduga dimasa yang akan datang. Sedangkan investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

d. *Credit Management* (Manajemen utang)

Manajemen utang atau kredit manajemen adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat individu mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain manajemen utang merupakan pemanfaatan utang untuk meningkatkan.

Selaras dengan pendapat di atas, Ferdinand dan Ardiansyah (2023) terdapat tiga prinsip utama dalam pengelolaan keuangan yang dapat

diterapkan untuk mencapai stabilitas finansial. Berikut tiga prinsip pengelolaan keuangan khususnya di kalangan mahasiswa yaitu:

a. Pengendalian pengeluaran

Pengendalian pengeluaran merupakan langkah penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dengan mengontrol pengeluaran, individu dapat memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi pendapatan, sehingga dapat menghindari defisit keuangan dan menabung untuk kebutuhan masa depan.

b. Perencanaan anggaran

Perencanaan anggaran membantu individu dalam mengalokasikan pendapatan untuk berbagai kebutuhan dan keinginan secara terstruktur. Dengan anggaran yang baik, individu dapat memprioritaskan pengeluaran, menabung, dan berinvestasi sesuai dengan tujuan keuangan jangka pendek maupun panjang.

c. Menabung dan mengelola pemasukan

Menabung adalah kebiasaan yang penting untuk menciptakan keamanan finansial. Dengan menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin, individu dapat membangun dana darurat dan mempersiapkan kebutuhan tak terduga. Selain itu, mengelola pemasukan dengan bijak memastikan bahwa setiap sumber pendapatan digunakan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan keuangan.

4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan perilaku individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam mengelola keuangannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan pengaruh dari diri sendiri dalam mengelola keuangannya sendiri, seperti sifat dan karakter yang merupakan faktor psikologis. Pengaruh psikologis merupakan faktor yang paling kuat dalam mengelola keuangan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pengelolaan keuangan individu antara lain pengetahuan

keuangan, sikap keuangan, tingkat pendapatan dan lain sebagainya (Fatimah, 2018).

Menurut Gromman, dalam (Octavianti, 2021) perilaku pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh tiga faktor antara lain :

- a. *Financial Literacy*, kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari untuk kesejahteraan keuangan individu maupun perusahaan.
- b. *Numery* (kemampuan berhitung), kemampuan yang dimiliki seseorang terkait berhitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) dalam bentuk angka matematis.
- c. Kualitas pendidikan, pelaksanaan pendidikan pada suatu lembaga dan pendidikan tersebut mencapai keberhasilan.

Sedangkan menurut (Prihartono et al., 2018) mengemukakan pendapatnya bahwa perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh 6 faktor yaitu :

- a. Pendapatan (*Income*) adalah sumber penghasilan yang didapatkan dari bekerja, bisnis atau pemberian dari orang tua sebagai pemenuhan kebutuhan.
- b. Pembelajaran di perguruan tinggi (*Learning in college*) merupakan proses belajar yang didapatkan melalui Pendidikan formal.
- c. Pengetahuan keuangan (*Financial knowledge*) yaitu pemahaman atau pengetahuan keuangan yang diperoleh melalui pembelajaran pendidikan formal maupun non formal.
- d. Literasi keuangan (*Financial literacy*) merupakan pengetahuan serta pemahaman akan konsep-konsep keuangan sehingga seseorang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan.
- e. Sikap keuangan (*Financial attitude*) yaitu kecenderungan psikologis seseorang dalam menyikapi keuangan.
- f. yaitu kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dari faktor diri sendiri maupun faktor dari luar yang menentukan kegagalan atau kesuksesan

5. Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut Kasmir (Kasmir, 2021) dalam kajian manajemen keuangan, pengelolaan keuangan yang baik dapat diukur melalui beberapa indikator utama yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan. Indikator tersebut meliputi:

a. Perencanaan Keuangan (*Financial Planning*)

Kemampuan menyusun rencana penggunaan dana secara sistematis dan terarah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perencanaan mencakup penyusunan anggaran, estimasi pendapatan, serta alokasi biaya berdasarkan skala prioritas.

b. Penggunaan Dana Secara Efektif dan Efisien

Pengelolaan dana harus mempertimbangkan prinsip efektivitas (tepat sasaran) dan efisiensi (hemat biaya). Indikator ini terlihat dari kemampuan meminimalkan pemborosan serta memaksimalkan hasil dari setiap pengeluaran.

c. Pengendalian Keuangan (*Financial Control*)

Adanya sistem pengawasan dan evaluasi terhadap arus kas masuk dan keluar. Pengendalian dilakukan melalui pencatatan keuangan yang tertib, laporan keuangan yang transparan, serta evaluasi berkala.

d. Pencatatan dan Pelaporan Keuangan

Tersedianya laporan keuangan yang akurat, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

e. Kemampuan Mengelola Risiko Keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik mampu mengantisipasi risiko seperti defisit, utang berlebihan, atau ketidakseimbangan arus kas dengan strategi mitigasi yang tepat.

6. Manfaat Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan pribadi yang baik memberikan sejumlah manfaat signifikan yang tidak hanya berdampak pada aspek finansial, tetapi

juga pada kesejahteraan psikologis dan kualitas hidup secara keseluruhan. Menurut para ahli ada beberapa manfaat dari pengelolaan keuangan yang baik yaitu :

a. Membantu perencanaan keuangan yang terarah

Manajemen keuangan memungkinkan penyusunan rencana anggaran secara sistematis sebelum dana digunakan. Perencanaan ini meliputi identifikasi sumber pendapatan, estimasi kebutuhan biaya, serta penentuan skala prioritas. Dengan adanya perencanaan, penggunaan dana menjadi lebih terkontrol sehingga pemborosan dapat dihindari. Proses tersebut membantu organisasi atau individu bertindak lebih disiplin dalam mengelola keuangan.

b. Meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan keuangan

Pengelolaan keuangan menyediakan informasi berupa laporan keuangan, data pemasukan, pengeluaran, serta kondisi keuangan aktual. Informasi ini menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan pilihan, seperti investasi, pembelian, atau pembiayaan. Keputusan yang didukung data cenderung lebih rasional dan terukur dibandingkan keputusan yang bersifat spekulatif. Dengan demikian, risiko kesalahan dapat diminimalkan.

c. Menjaga kestabilan arus kas (*likuiditas*)

Manajemen keuangan berperan mengatur keseimbangan antara dana masuk dan dana keluar agar kebutuhan operasional dapat terpenuhi tepat waktu. Ketersediaan kas yang cukup memungkinkan pembayaran kewajiban seperti gaji, utang, maupun kebutuhan rutin lainnya tanpa hambatan. Apabila arus kas tidak dikelola dengan baik, organisasi dapat mengalami kesulitan keuangan meskipun memiliki pendapatan. Oleh karena itu, pengendalian kas menjadi aspek penting dalam menjaga kelangsungan kegiatan ekonomi.

d. Mengurangi dan mengendalikan risiko keuangan

Setiap aktivitas keuangan mengandung ketidakpastian, seperti kerugian usaha, utang berlebihan, atau perubahan kondisi ekonomi. Manajemen keuangan membantu mengantisipasi risiko melalui

perencanaan dana cadangan, pengawasan pengeluaran, serta pengelolaan utang secara proporsional.

e. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana

Pengelolaan keuangan mendorong penggunaan dana secara hemat dan tepat sasaran. Setiap pengeluaran dipertimbangkan berdasarkan manfaat yang diperoleh sehingga dana difokuskan pada kegiatan yang produktif. Efisiensi ini membantu menekan biaya yang tidak perlu dan meningkatkan hasil yang dicapai.

f. Mendorong transparansi dan akuntabilitas keuangan

Manajemen keuangan menuntut adanya pencatatan, pelaporan, dan evaluasi yang jelas terhadap setiap transaksi. Sistem administrasi yang tertata memudahkan proses pengawasan serta pertanggungjawaban penggunaan dana. Transparansi ini penting untuk membangun kepercayaan serta mencegah penyalahgunaan keuangan. Oleh sebab itu, pengelolaan yang akuntabel menjadi indikator tata kelola yang baik.

g. Mendukung pencapaian tujuan jangka panjang

Pengelolaan dana yang terencana memungkinkan organisasi atau individu mempersiapkan kebutuhan masa depan, seperti investasi, tabungan, atau pengembangan usaha. Manajemen keuangan membantu menetapkan target finansial jangka panjang dan strategi untuk mencapainya.

h. Meningkatkan kinerja dan keberlanjutan ekonomi

Manajemen keuangan yang baik berdampak langsung pada peningkatan kinerja organisasi. Dana yang dikelola secara efektif akan mendukung kelancaran operasional, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat daya tahan terhadap perubahan ekonomi. Kondisi ini menjadikan organisasi lebih stabil dan mampu berkembang secara berkelanjutan.

D. Kajian Peneliti Terdahulu

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Kajian riset terdahulu berisikan

Sebagian hasil riset yang sudah diteliti orang lain dalam wujud Skripsi, Jurnal, maupun karya tulis ilmiah lainnya yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang sedang diteliti. Berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih.

Tabel 2.1 Kajian Pustaka

No.	Nama Peneliti dan Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Harpa Sugiharti dan Kholida Afiyatul Maula (2019) “ Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa”	literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi menunjukkan bahwa pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman dan investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan asuransi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.	Variabel <i>independent</i> dan <i>dependent</i> memiliki kesamaan yaitu literasi keuangan dan pengelolaan keuangan .	Penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variable yang mempengaruhi sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua variabel yang mempengaruhi.
2	Wahyi Busyro	literasi keuangan	Variabel	Penelitian

	(2019) “ Pengaruh Literasi Keuangan pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Riau)	berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Tiga faktor yang diteliti dalam literasi keuangan adalah pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman serta investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.	<i>independent</i> dan <i>dependent</i> memiliki kesamaan yaitu literasi keuangan dan pengelolaan keuangan .	terdahulu hanya menggunakan satu variable yang mempengaruhi sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua variabel yang mempengaruhi.
3	Yana dan Agustina (2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank BCA Syariah KC	literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan minat menabung. Lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan minat menabung. Secara bersamaan literasi keuangan dan	Variabel <i>independent</i> memiliki kesamaan yaitu literasi keuangan	Penelitian terdahulu berfokus pada minat menabung di bank syariah, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan mahasiswa

	Jatinegara)”	lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan minat menabung		
4	Akbar (2023) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga”,	secara parsial, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Secara simultan, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.	Variabel memiliki kesamaan yaitu literasi keuangan dan pengelolaan keuangan .	Penelitian terdahulu menjadikan pengelolaan keuangan menjadi variabel bebas dan berfokus pada perilaku konsumtif sedangkan penelitian ini pengelolaan keuangan menjadi fokus penelitian.
5	Yanti dan Suci (2023) mengemukakan dalam	Literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri berpengaruh positif	Variabel <i>independent</i> memiliki kesamaan yaitu	

	penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan, Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom	dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Panji Anom	literasi keuangan	
6	Zulfialdi dan Sulhan (2023) “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa PTKIN di Jawa Timur.	Literasi keuangan berdampak positif pada perilaku keuangan mahasiswa, gaya hidup berdampak negatif pada perilaku keuangan mahasiswa, dan pengendalian diri berdampak positif pada perilaku keuangan mahasiswa,	Variabel <i>independent</i> dan <i>dependent</i> memiliki kesamaan yaitu literasi keuangan dan pengelolaan keuangan .	Penelitian terdahulu berfokus pada perilaku keuangan sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan mahasiswa.
7	Istiqomah (2023) “Pengaruh	Pertama, literasi keuangan berpengaruh secara	Variabel <i>independent</i> dan <i>dependent</i>	Penelitian terdahulu menjadikan X ₂

	Literasi Keuangan dan Lifestyle Hedonis terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.	signifikan terhadap pengelolaan keuangan, kedua Lifestyle hedonis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan, ketiga literasi keuangan dan lifestyle hedonis secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan	memiliki kesamaan yaitu literasi keuangan dan pengelolaan keuangan .	adalah lifestyle sedangkan penelitian ini menjadikan X ₂ BSI mobile
--	---	---	--	--

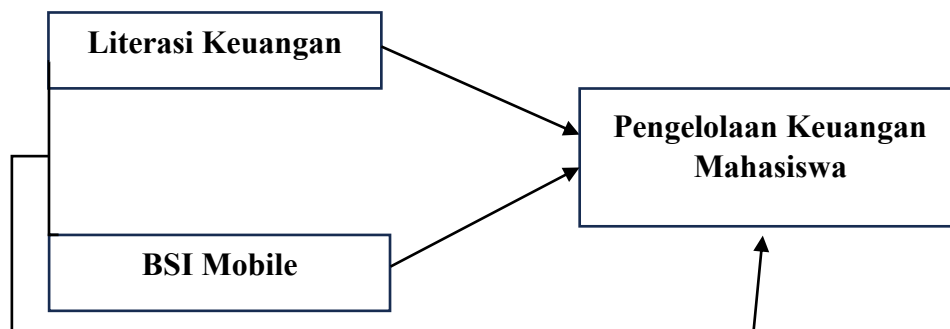
Berdasarkan tujuh penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa **literasi keuangan** secara umum memiliki pengaruh terhadap **pengelolaan keuangan** maupun perilaku keuangan mahasiswa dan masyarakat. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, seperti pada penelitian Harpa Sugiharti dan Kholida Afiyatul Maula (2019), Yanti dan Suci (2023), Zulfialdi dan Sulhan (2023), serta Istiqomah (2023). Namun, terdapat pula hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan, baik secara parsial maupun simultan, seperti pada penelitian Wahyi Busyro (2019) dan Akbar (2023). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan dapat berbeda tergantung pada variabel pendukung, objek penelitian, dan karakteristik responden. Selain itu, beberapa penelitian mengombinasikan literasi keuangan dengan variabel lain seperti lingkungan sosial, gaya hidup, pengendalian diri, sikap keuangan, serta lifestyle hedonis. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut turut

memengaruhi perilaku atau pengelolaan keuangan. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian terdahulu memiliki kesamaan pada penggunaan variabel literasi keuangan sebagai variabel independen. Perbedaannya terletak pada variabel pendamping, objek penelitian, serta fokus penelitian (minat menabung, perilaku konsumtif, perilaku keuangan, dan pengelolaan keuangan). Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) karena mengombinasikan literasi keuangan dengan variabel lain serta memfokuskan pada pengelolaan keuangan mahasiswa sebagai variabel dependen.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan (Karimuddin, 2022). Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Variabel X (bebas / independen) dalam penelitian ini ada dua yaitu literasi keuangan dan BSI mobile sedangkan variabel Y (terikat/dependen) dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan keuangan mahasiswa.

Gambar 2.2 Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa secara parsial Literasi Keuangan dapat mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Kemudian secara parsial BSI Mobile dapat mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Kemudian secara simultan juga terlihat bahwa Literasi Keuangan dan BSI Mobile dapat mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah teori mengenai tentang apa saja yang diamati dalam proses memahami suatu hal. Hipotesis ditujukan untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas faktor-faktor yang di pelajari, dalam hal ini yaitu menambah mengenai teori yang diteliti. Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1)

Hipotesis ini menguji Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

H_{a1} (Hipotesis Alternatif) : Literasi keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y).

H_{01} (Hipotesis Nol) : Literasi keuangan (X_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y).

2. Hipotesis kedua (H2)

Hipotesis ini menguji pengaruh BSI Mobile (X_2) terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y).

H_{a2} (Hipotesis Alternatif) : BSI Mobile (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y).

H_{02} (Hipotesis Nol): BSI Mobile (X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y).

3. Hipotesis ketiga (H3)

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan BSI Mobile (X_2) secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

H_{a3} (Hipotesis Alternatif) : Literasi keuangan (X_1) dan BSI Mobile (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

H₀₃ (Hipotesis Nol): Literasi keuangan (X₁) dan BSI Mobile (X₂) secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini melibatkan teori, hipotesis, dan penentuan subjek yang didukung dengan pengumpulan data dengan prosedur statistik untuk melakukan analisa. Maka dari itu jenis penelitian kuantitatif relevan dengan penelitian tersebut. Menurut Sugiono, data kuantitatif adalah pendekatan yang disadarkan pada positivistik (data konkrit), data riset berupa angka-angka yang akan diuji memanfaatkan statistik sebagai alat hitung dihubungkan dengan topik yang diselidiki untuk memberikan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017). Untuk menguji pengaruh antara variabel literasi keuangan dan BSI mobile terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UMSU .

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan survei melalui angket. Metode survei merupakan teknik kuantitatif yang diterapkan untuk mengumpulkan data dari masa sekarang atau masa lampau. Dengan mengumpulkan data terkait pengaruh literasi keuangan dan BSI mobile terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kampus utama Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terletak di jalan Kapt. Mukhtar Basri, Kel. Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian di jadwalkan selama 5 bulan, dimulai dari bulan Desember 2025 s/d April 2026 yang mencakup tahap pengumpulan data melalui survei, pengolahan data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

NO	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		2025				2025				2026				2026				2026			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
3	Bimbingan Proposal											■	■								
4	Seminar Proposal												■								
5	Pengumpulan Data													■							
6	Bimbingan Skripsi														■	■	■	■	■	■	■
7	Sidang Skripsi																			■	

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VIII FAI yang berjumlah 407 Mahasiswa.

Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Semester VIII FAI UMSU

No.	Jurusan	Jumlah
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	227
2	Per-bank Syariah (PBS)	32
3	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD/RA)	91
4	Manajemen Bisnis Syariah (MBS)	57
Jumlah		407

Sumber: Biro Akademik FAI UMSU, 2026.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan suatu faktor yang penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2017). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi yang jumlahnya diketahui secara pasti dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi oleh peneliti. Penggunaan rumus ini dinilai efektif terutama ketika peneliti memiliki keterbatasan informasi mengenai karakteristik populasi secara rinci (Sugiyono, 2017). Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%. Adapun perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{407}{1 + 407(0,01)^2}$$

$$n = \frac{407}{1 + 4,07}$$

$$n = \frac{407}{5,07} = 80,27$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (*margin of error*)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 80,27 dan dibulatkan menjadi 80 responden.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah unit-unit yang dapat berubah sesuai dengan kasus yang mendasarinya (Tatang, 2022). Berdasarkan hubungan antar variabel, maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain sehingga dapat dikatakan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel yang lainnya (Saban, 2021).

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dinamakan variabel terikat atau dependen karena kondisi atau variasinya terikat atau dipengaruhi oleh variasi variabel lain, yaitu dipengaruhi variabel bebas (Saban, 2017). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah pengelolaan keuangan mahasiswa.

Definisi operasional variabel bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel dari suatu faktor berkaitan dengan faktor lainnya. Dari penelitian ini diambil definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas 1 Literasi Keuangan (X1)

literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk mengelola bagaimana caranya untuk melakukan dan memanfaatkan uang yang dimiliki sebagai mestinya

2. Variabel Bebas BSI Mobile (X2)

BSI Mobile merupakan layanan mobile banking berbasis aplikasi yang disediakan oleh bank yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi finansial maupun nonfinansial tanpa harus datang ke kantor bank sehingga meningkatkan efisiensi layanan perbankan syariah

3. Variabel Terikat Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan diartikan sebagai proses bagaimana seorang individu atau sebuah keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidup melalui pengelolaan sumber-sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Pengelolaan keuangan juga diartikan dengan merancang, mengatur, dan mengelola kegiatan terkait keuangan

Tabel 3.3 Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Literasi Keuangan (X1) Mitchel, (2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan konsep dasar keuangan 2. Sikap positif terhadap perencanaan finansial 3. Perilaku pengelolaan keuangan yang disiplin 4. Pemahaman risiko dan ketidakpastian 5. Kemampuan memilih produk keuangan secara rasional
BSI Mobile (X2) (Venkatesh et al., 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Perceived Usefulness</i> (Manfaat yang dirasakan) 2. <i>Perceived Ease of Use</i> / Kemudahan penggunaan 3. <i>Performance Expectancy</i> 4. <i>Trust and Security</i> (Kepercayaan & keamanan) – keamanan data/ transaksi 5. <i>Social Influence</i> (Pengaruh sosial) – ekspektasi sosial
Pengelolaan Keuangan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Keuangan (<i>Financial</i>)

(Kasmir, 2021)	<p><i>Planning</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penggunaan Dana Secara Efektif dan Efisien 3. Pengendalian Keuangan (<i>Financial Control</i>) 4. Pencatatan dan Pelaporan Keuangan 5. Kemampuan Mengelola Risiko Keuangan
----------------	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Data segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yakni sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Penelitian studi pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengkaji dan mengintegrasikan berbagai sumber literatur guna membangun konsep atau kerangka pemikiran yang komprehensif, yang didasarkan pada gagasan serta hasil penelitian sebelumnya (Faiz et al., 2022). Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, artikel, serta dokumen resmi yang relevan dengan variabel yang dibahas.

2. Kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Dalam rangka mempermudah dalam memperoleh data yang diperlukan di lapangan atau lokasi penelitian, maka peneliti menggunakan instrumen atau alat bantu untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan berupa kuisisioner yang diberikan kepada mahasiswa FAI UMSU. Dalam penelitian ini jawaban yang diberikan responden kemudian diberikan skor dengan mengacu kepada skala likert.

Tabel 3.4 Tabel Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Uji Prasyarat

1. Uji kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah persoalan yang berhubungan dengan pertanyaan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika r hitung lebih dari besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Menurut Sugiyono (2017), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur. Untuk menguji tingkat validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2017). Dimana uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*

diukur berdasarkan *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Suatu Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan BSI Mobile terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Distribusi residual yang normal merupakan salah satu syarat penting dalam analisis regresi linear karena dapat mempengaruhi validitas pengujian hipotesis dan ketepatan estimasi parameter model (Hair et al., 2019).

Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov atau Shapiro–Wilk dengan bantuan program statistik seperti SPSS. Selain itu, normalitas juga dapat diamati melalui grafik histogram maupun normal probability plot (P-P Plot), dimana data dikatakan normal apabila titik-titik mengikuti garis diagonal.

Kriteria pengambilan keputusan:

Sig. > 0,05 → data berdistribusi normal

Sig. < 0,05 → data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi tinggi antar variabel independen karena dapat menyebabkan ketidakstabilan koefisien regresi dan kesulitan dalam menginterpretasikan pengaruh masing-masing variabel secara parsial (Hair et al., 2019).

Pengujian *multikolinearitas* dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kriteria pengambilan keputusan:

- Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 \rightarrow tidak terjadi *multikolinearitas*
- Tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 \rightarrow terjadi *multikolinearitas*

Jika tidak terjadi *multikolinearitas*, maka variabel literasi keuangan dan BSI Mobile dapat dianalisis secara simultan dalam model regresi (Gujarati & Porter, 2021).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada setiap tingkat prediksi dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki varians residual yang konstan atau homoskedastisitas (Hair et al., 2019).

Apabila terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi menjadi tidak efisien dan dapat menyebabkan kesalahan dalam estimasi standar error sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan hipotesis (Gujarati & Porter, 2021).

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan:

- Uji Glejser
- Scatterplot antara nilai ZPRED dan ZRESID

Kriteria pengambilan keputusan:

Sig. $> 0,05$ \rightarrow tidak terjadi heteroskedastisitas

Sig. $< 0,05$ \rightarrow terjadi heteroskedastisitas

Melalui grafik scatterplot, heteroskedastisitas tidak terjadi apabila titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, dan tersebar di atas serta di bawah angka nol pada sumbu Y (Ghozali, 2018).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat serta untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis ini juga bertujuan untuk

mengukur besarnya hubungan, arah pengaruh, serta kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Hair et al., 2019; Gujarati & Porter, 2021).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan BSI Mobile terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU, baik secara parsial maupun simultan.

Model regresi linear berganda secara umum dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
- a = Konstanta (nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$)
- b_1 = Koefisien regresi Literasi Keuangan
- b_2 = Koefisien regresi BSI Mobile
- X_1 = Literasi Keuangan
- X_2 = BSI Mobile
- e = Error (kesalahan residual)

Koefisien regresi menunjukkan arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai koefisien positif, maka hubungan bersifat searah, sedangkan jika negatif maka hubungan berlawanan arah.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah dugaan sementara penelitian dapat diterima atau ditolak berdasarkan data empiris yang diperoleh. Dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan (Gujarati & Porter, 2021). Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial dengan t_{test} dan uji simultan dengan f_{test} .

a. Uji Parsial dengan t_{test}

Uji parsial dengan t test digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah setiap variabel independen memiliki kontribusi signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan f test

Uji simultan dengan f test digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat serta untuk melihat kelayakan model regresi.

3. Koefisien Determinasi R Square (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Hair et al., 2019). Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran statistik yang menunjukkan tingkat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat semakin terbatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) merupakan salah satu amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah di bidang pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam serta bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah. UMSU didirikan di Kota Medan pada tanggal 27 Februari 1957 atas prakarsa beberapa tokoh Muhammadiyah, di antaranya H. M. Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful U.A, Abdul Mu'thi, dan Baharuddin Latif.

Perkembangan UMSU berawal dari berdirinya Fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHIM) yang kemudian berkembang menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatera Utara pada tahun 1968 dengan tiga fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan Fakultas Syariah. UMSU secara resmi dikukuhkan dengan Piagam Pendirian oleh PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran pada tanggal 28 Mei 1974.

Salah satu fakultas yang berkembang di UMSU adalah Fakultas Agama Islam (FAI) yang merupakan gabungan dari Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Tarbiyah. Fakultas Ushuluddin memperoleh izin operasional dari Departemen Agama RI pada tahun 1975 dengan status terdaftar melalui SK Nomor KEP/D.VI/177/1975 tanggal 27 Juni 1975. Sementara itu, Fakultas Tarbiyah memperoleh izin operasional pada tahun 1989 melalui SK Nomor 55 Tahun 1989 tanggal 1 Maret. Program Studi Pendidikan Agama Islam kemudian mengalami peningkatan status dari "Terdaftar" menjadi "Diakui". Pada tanggal 17 Oktober 1996, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 497 Tahun 1996, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin

digabungkan menjadi Fakultas Agama Islam dengan dua jurusan, yaitu Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah).

Secara historis, perkembangan fakultas ini dapat dilihat dari beberapa tahapan, yaitu Fakultas Ushuluddin pada tahun 1975, Fakultas Syariah pada tahun 1980, Fakultas Tarbiyah pada tahun 1987, dan akhirnya menjadi Fakultas Agama Islam pada tahun 1996. Seiring berjalannya waktu, UMSU mengalami perkembangan pesat dan saat ini memiliki delapan fakultas serta berbagai program pascasarjana. Berkat peningkatan kualitas pendidikan dan pengelolaan yang terus dilakukan, pada tahun 2019 UMSU berhasil meraih akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan menjadi salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Indonesia.

2. Visi Misi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

a. Visi

Menjadi Fakultas Agama Islam yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

b. Misi

- a) Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran bidang ilmu keislaman berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- b) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu-ilmu keislaman berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi ilmu-ilmu keislaman dan pembinaan nilai hidup Islami di masyarakat berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.



3. Logo Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Gambar 4.1 Logo Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Arti dan lambang sebagaimana tersebut di atas adalah :

- a. Matahari : Benda angkasa luar ciptaan Allah SWT, sinarnya sangat berguna bagi kehidupan semua makhluk-Nya. Persyarikatan Muhammadiyah menggambarkan gerak dan manfaatnya bagaikan matahari dengan sinarnya yang selalu memberikan manfaat bagi hidup dan kehidupan manusia.
- b. Perkataan “Muhammadiyah” dalam tulisan Arab adalah nama Persyarikatan Muhammadiyah.
- c. Dua Kalimat Syahadat dalam tulisan Arab : bermakna penyaksian bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan kecuali Allah SWT dan bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah. Keyakinan ini merupakan aqidah yang paling hakiki bagi setiap muslim. Dengan demikian Persyarikatan Muhammadiyah menyeru kepada ummat manusia agar dengan sadar memeluk agama Islam dan menjadi penolong serta penegak Islam.
- d. Lukisan Padi dan Kapas : terdiri dari 19 dan 12 tangkai, gabungan keduanya menunjukkan tahun berdirinya Persyarikatan

Muhammadiyah di Indonesia yang juga berarti lambang kemakmuran dan kesejahteraan yang menjadi cita-cita bangsa Indonesia.

- e. Kalimat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : lembaga pendidikan tinggi dalam Persyarikatan Muhammadiyah yang berkedudukan di Sumatera Utara.
- f. Lingkaran segi lima : simbol dalam Falsafah Pancasila.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden bertujuan memberikan gambaran umum profil responden dan jenis kelamin yang relevan dengan penelitian Pengaruh Literasi Keuangan dan BSI *Mobile* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, karakteristik responden berdasarkan usia dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	18-20 Tahun	4	5%
2	21-25 Tahun	76	95%
Jumlah		80	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 80 responden, sebagian besar responden berada pada rentang usia 21–25 tahun dengan jumlah 76 orang (95%). Sementara itu, responden yang berada pada rentang usia 18–20 tahun berjumlah 4 orang (5%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang berada pada usia 21–25 tahun.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	33	41%
2	Perempuan	47	59%
Jumlah		80	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 80 responden, terdapat 33 responden laki-laki dengan persentase 41%, sedangkan responden perempuan berjumlah 47 orang dengan persentase 59%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, karakteristik responden berdasarkan jurusan

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Jumlah	Persentase
1	Pendidikan Agama Islam	12	15%
2	Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)	10	12,5%
3	Ilmu Falak	0	0%
4	Manajemen Bisnis Syariah	26	32,5%
5	Perbankan Syariah	32	40%
Jumlah		80	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 80 responden, mayoritas responden berasal dari jurusan Perbankan Syariah sebanyak 32 orang (40%). Selanjutnya diikuti oleh jurusan Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 26 orang (32,5%), jurusan Pendidikan Agama Islam sebanyak 12 orang (15%), dan jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) sebanyak 10 orang (12,5%). Sementara itu, jurusan Ilmu Falak tidak memiliki responden

(0%) dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa dari jurusan Perbankan Syariah.

4. Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Penelitian

Pada bagian ini hasil jawaban responden akan di jabarkan, variabel independent Literasi

Tabel 4.4 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Literasi Keuangan

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Soal 1	2	0	4	54	20
2	Soal 2	2	0	3	51	24
3	Soal 3	2	0	5	50	23
4	Soal 4	2	0	4	54	20
5	Soal 5	2	0	7	51	20
6	Soal 6	2	0	3	54	21
7	Soal 7	2	0	4	48	26
8	Soal 8	2	0	1	51	26
9	Soal 9	2	0	4	50	24
10	Soal 10	2	0	4	56	18
Jumlah		20	0	39	519	222

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 80 responden dengan 10 item pernyataan diperoleh 800 tanggapan. Mayoritas responden memberikan tanggapan Setuju (S) sebanyak 519 tanggapan, sehingga menunjukkan bahwa responden setuju terhadap pernyataan pada Literasi Keuangan.

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Soal 1	2	0	1	50	27
2	Soal 2	2	0	5	42	31

Tabel

3	Soal 3	2	1	5	48	24
4	Soal 4	2	0	4	45	29
5	Soal 5	2	0	9	44	25
6	Soal 6	2	0	4	55	19
7	Soal 7	2	0	4	50	24
8	Soal 8	2	0	2	59	17
9	Soal 9	2	0	7	54	17
10	Soal 10	2	0	4	50	24
Jumlah		20	1	45	497	237

4.5
Jawaban
Responden

Berdasarkan Variabel BSI *Mobile*

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 80 responden dengan 10 item pernyataan diperoleh 800 tanggapan. Sebagian besar responden memberikan tanggapan Setuju (S) sebanyak 497 tanggapan, yang menunjukkan bahwa responden setuju terhadap variable BSI *Mobile*.

Tabel 4.6 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pengelolaan Keuangan

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Soal 1	2	0	5	52	21
2	Soal 2	2	0	5	57	16
3	Soal 3	2	0	5	54	19
4	Soal 4	2	0	11	48	19
5	Soal 5	2	0	4	53	21
6	Soal 6	2	0	7	57	14
7	Soal 7	2	1	8	53	16
8	Soal 8	2	0	6	59	13
9	Soal 9	2	0	4	53	21
10	Soal 10	2	0	4	57	17
Jumlah		20	1	59	543	177

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 80 responden dengan 10 item pernyataan

C. Hasil Penelitian

Bagian ini memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari 80 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Seluruh data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25, sesuai dengan teknik analisis data yang telah dijelaskan pada Bab III. Hasil penelitian disajikan secara sistematis, meliputi deskripsi karakteristik responden, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis. Penyajian tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu

Tabel 4.7 Uji Validitas Literasi Keuangan

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,810	0,219	Valid
2	0,832	0,219	Valid
3	0,798	0,219	Valid
4	0,828	0,219	Valid
5	0,772	0,219	Valid
6	0,785	0,219	Valid
7	0,778	0,219	Valid
8	0,846	0,219	Valid
9	0,797	0,219	Valid
10	0,863	0,219	Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 26 2026

Berdasarkan hasil uji validitas dengan jumlah responden 80 orang, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,219. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Literasi memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,219$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.8 Uji Validitas BSI *Mobile*

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,758	0,219	Valid
2	0,796	0,219	Valid
3	0,733	0,219	Valid
4	0,750	0,219	Valid
5	0,714	0,219	Valid
6	0,785	0,219	Valid
7	0,811	0,219	Valid
8	0,834	0,219	Valid
9	0,780	0,219	Valid
10	0,799	0,219	Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 26 2026

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,219), disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.9 Uji Validitas Pengelolaan Keuangan

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,749	0,219	Valid
2	0,766	0,219	Valid
3	0,758	0,219	Valid
4	0,746	0,219	Valid
5	0,801	0,219	Valid
6	0,779	0,219	Valid
7	0,815	0,219	Valid
8	0,848	0,219	Valid
9	0,789	0,219	Valid

10	0,800	0,219	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah, SPSS 26 2026

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa seluruh nilai r hitung lebih besar dari

2) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian dalam me

Tabel 4.10 Uji Reabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	10

Sumber: Data diolah, SPSS 26 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,942 dengan jumlah 10 item pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.11 Uji Reabilitas BSI *Mobile*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	10

Sumber: Data diolah, SPSS 26 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,926 dengan jumlah 10 item pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Reliability Statistics

Tabel 4.12 Uji Pengelolaan	Cronbach's Alpha	N of Items	Reabilitas Keuangan
	.930	10	

Sumber: Data diolah, SPSS 26 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,930 dengan jumlah 10 item. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14414357
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.039
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, SPSS 26 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis pada tahap selanjutnya.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen (variabel bebas) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan yang kuat antar variabel independen, karena dapat mempengaruhi ketepatan hasil analisis

Tabel 4.14 Hasil Uji Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan	.210	4.759
BSI Mobile	.210	4.759

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah, SPSS 26 2026

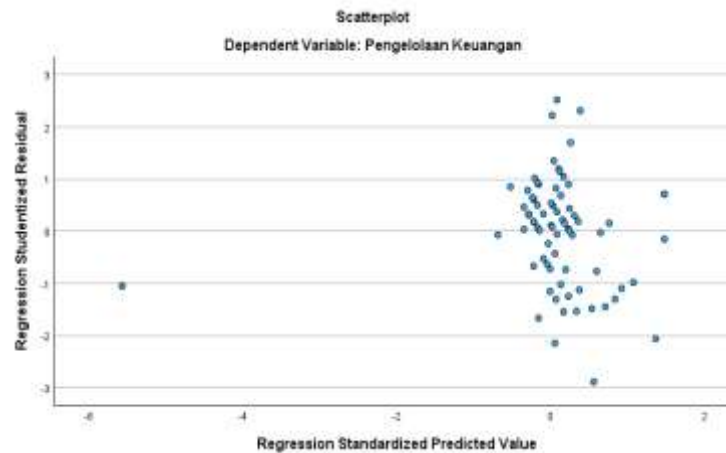
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai Tolerance sebesar 0,2 selanjutnya.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan analisis grafik. Model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila

titik-titik data menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.

Gambar 4.2 *Scatterplot*



Sumber: Data diolah, SPSS 26 2026

Berdasarkan grafik *scatterplot* uji heteroskedastisitas, terlihat bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi pada penelitian pengaruh literasi keuangan dan penggunaan BSI Mobile terhadap pengelolaan keuangan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Teknik Analisi Data

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan BSI Mobile (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan melihat nilai koefisien regresi, nilai t hitung, serta tingkat signifikansi.

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.804	1.966		1.426	.158
	Literasi Keuangan	.327	.098	.340	3.330	.001
	BSI Mobile	.584	.100	.596	5.828	<.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah, SPSS 26 2026

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai: Konstanta regresi (a) = 2,804 Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X1) → b1 = 0,327 Koefisien regresi variabel BSI Mobile (X2) → b2 = 0,584. Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel Coefficients, kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2,804 + 0,327X_1 + 0,584X_2$$

Interpretasi Model

1) Nilai Konstanta (a)

Diperoleh nilai konstanta sebesar 2,804, yang berarti bahwa apabila variabel Literasi Keuangan dan BSI Mobile dianggap konstan atau bernilai nol, maka Pengelolaan Keuangan mahasiswa tetap memiliki nilai sebesar 2,804. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar variabel penelitian yang turut memengaruhi pengelolaan keuangan.

2) Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,327. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Literasi Keuangan sebesar 1 satuan, maka Pengelolaan Keuangan akan meningkat sebesar 0,327, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan.

3) BSI Mobile (X2)

Variabel *BSI Mobile* (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,584. Artinya, penggunaan *BSI Mobile* dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Literasi Keuangan dan *BSI Mobile* berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu Pengelolaan Keuangan.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial t_{test} (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1) dan *BSI Mobile* (X2), secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y).

Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial t_{test} (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.804	1.966		1.426	.158
	Literasi Keuangan	.327	.098	.340	3.330	.001
	BSI Mobile	.584	.100	.596	5.828	<.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah, SPSS 26 2026

Berdasarkan hasil uji t pada tabel *Coefficients*, diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,330 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Jika dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,991, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,330 > 1,991$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b) *BSI Mobile*

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t -hitung sebesar 5,828 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan t -tabel sebesar 1,991, maka t -hitung $>$ t -tabel ($5,828 > 1,991$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *BSI Mobile* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_2 diterima.

2) Uji Simultan f_{test} (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan f_{test} (Uji f)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2114.649	2	1057.324	189.268	<,001 ^b
	Residual	430.151	77	5.586		
	Total	2544.800	79			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), *BSI Mobile*, Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah, SPSS 26 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA, diperoleh nilai f hitung sebesar 189,268 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Dengan jumlah responden 80, jumlah variabel independen 2, maka diperoleh f tabel sebesar $\pm 3,11$ pada taraf signifikansi 0,05. Karena f hitung $>$ f tabel ($189,268 > 3,11$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan *BSI Mobile* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

c. Uji Koefisien Determinasi dengan R Square (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan R Square (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.831	.827	2.36355

a. Predictors: (Constant), BSI Mobile, Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah, SPSS 26 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai R Square sebesar 0,831. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 83,1% variabel Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan dan BSI Mobile. Sedangkan sisanya sebesar 16,9% (100% - 83,1%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini seperti tingkat pendapatan atau uang saku, gaya hidup, kontrol diri (self-control), sikap keuangan (financial attitude), lingkungan sosial, serta pengalaman dalam mengelola keuangan. Selain itu, faktor seperti kemudahan akses teknologi, kebiasaan konsumtif, dan pengetahuan keuangan selain literasi dasar juga dapat memengaruhi pengelolaan keuangan seseorang.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan BSI *Mobile* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa pada mahasiswa FAI UMSU, baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda, maka pembahasan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,330 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,330 > 1,991$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan yang baik membantu mahasiswa dalam memahami konsep dasar keuangan seperti pengelolaan pengeluaran, perencanaan keuangan, serta pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan cenderung lebih mampu mengatur pemasukan dan pengeluaran, membuat perencanaan keuangan, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih efektif.

2. Pengaruh BSI *Mobile* terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel BSI *Mobile* memiliki nilai t-hitung sebesar 5,828 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($5,828 > 1,991$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa BSI *Mobile* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan BSI *Mobile* dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan lebih baik. Aplikasi BSI *Mobile* memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi keuangan seperti transfer, pembayaran, serta pengecekan saldo secara cepat dan praktis. Kemudahan akses terhadap layanan perbankan

melalui aplikasi digital dapat membantu mahasiswa dalam memantau kondisi keuangan mereka secara lebih teratur. Dengan adanya fitur-fitur tersebut, mahasiswa dapat lebih mudah mengontrol pengeluaran dan mengelola keuangan secara lebih efisien.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan BSI *Mobile* terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai f -hitung sebesar 189,268 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa f -hitung $>$ f -tabel ($189,268 > 3,11$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan BSI *Mobile* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan saja, tetapi juga dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi perbankan digital seperti BSI *Mobile*. Kombinasi antara pengetahuan keuangan yang baik dan kemudahan akses layanan keuangan dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat. Selain itu, berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai 0,831 yang menunjukkan bahwa sebesar 83,1% variabel Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan dan BSI *Mobile*, sedangkan sisanya 16,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peranan yang cukup besar dalam memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan penggunaan BSI *Mobile* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas

Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,330 yang lebih besar dari t tabel 1,991 serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan.
2. BSI *Mobile* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,828 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa penggunaan aplikasi BSI *Mobile* dapat membantu mahasiswa dalam melakukan transaksi serta memantau kondisi keuangan secara lebih mudah sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.
3. Literasi keuangan dan BSI *Mobile* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil uji f menunjukkan nilai f hitung sebesar 189,268 lebih besar dari f tabel 3,11 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan agar mampu mengelola keuangan secara lebih bijak, seperti membuat perencanaan keuangan, mengontrol pengeluaran, serta menabung untuk kebutuhan di masa depan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Pihak universitas diharapkan dapat memberikan edukasi atau program literasi keuangan kepada mahasiswa melalui seminar, pelatihan, maupun mata kuliah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan agar mahasiswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengatur keuangan pribadi.

3. Bagi Pihak Perbankan (BSI)

Bank Syariah Indonesia diharapkan terus meningkatkan kualitas layanan dan fitur pada aplikasi *BSI Mobile* agar semakin memudahkan mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan serta membantu mereka dalam mengelola keuangan secara lebih efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti gaya hidup, pendapatan, perilaku konsumtif, atau financial attitude sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih luas dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M., Desri, S., Humaira, S. & Hadi, R. S. 2024. *Analisis faktor–faktor yang mempengaruhi minat penggunaan mobile banking pada mahasiswa manajemen universitas andalas kampus payakumbuh. EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*
- Akbar, D., Shella Rizqi Amelia, & Aning Fitriana. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga. Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis.*
- Akhmad Darmawan and Firda Ardianti Pratiwi. 2020. *Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan Di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi.*
- Ali akbar & Rahmayati.** 2023. *Pembangunan Perbankan Syariah (Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Transaksi Di Bank Islam Di Jalan Kebun, Shah Alam Selangor Malaysia). Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan. LKISPOL.*
- allapiseng, A. F., & Afriansyah, M. A. 2024. *Pengaruh kualitas pelayanan dan penggunaan BSI Mobile terhadap kepuasan nasabah. Jurnal Ekonomi Syariah.*
- Andriany, V. & Putri, N. K. 2022. *Mobile banking bank nagari menurut persepsi mahasiswa perbankan syariah uin mahmud yunus batusangkar. Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah.*
- Armereo, C., Marzuki, A., & Seto, A. A. 2020. *Manajemen keuangan: Buku ajar.*
- Asisi, I & Purwanto. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. HIRARKI : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis.*
- Astuti, H., Moehadi., Atmaja, D. S. & Ulandari, S. A. 2024. *Sikap keuangan, lingkungan kampus dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi.*
- Atieq, M. Q., & Nurpiani, E. 2022. *Pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking bank syariah (Survey pada mahasiswa perbankan syariah IAIN syekh nurjati cirebon). Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan.*
- Ayuningtyas, M., & Sufina, L. (2023). *Pengaruh penggunaan mobile banking, internet banking, dan ATM terhadap kinerja keuangan perbankan (Studi kasus sektor bank konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia) tahun 2017-2021. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 19(02): 119-130.*

- Azwar, S. 2021. *Penyusunan skala psikologi*. Pustaka Belajar.
- Badaruddin & Risma. 2021. *Pengaruh fitur layanan dan kemudahan terhadap minat menggunakan mobile banking (studi pada masyarakat desa rantau rasau kecamatan berbak)*. *Jurnal Margin*.
- Bank BSI. 2024. *Keunggulan BSI Mobile*”, Artikel diakses dari <https://www.bankbsi.co.id/>.
- Ciptani, M. K., & Anggraeni, A. 2023. *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di cikarang*. *JAMER : Jurnal Ilmu - Ilmu Akuntansi Merdeka*.
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., & Ansar, S. 2022. *The global index database 2021: financial inclusion, digital payments, and resilience in the age of covid 19*. Washington, DC: World Bank Group.
- Dewi, L., & Renggana, R. M. 2022. *Pengelolaan keuangan personal, faktor yang mempengaruhi dan faktor pemoderasi*. *Jurnal Vokasi Bisnis Digital*.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. 2021. *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UNMAS*. *Jurnal Emas*.
- Durman, I. G., & Wafa, Z. 2024. *Pengaruh penggunaan dompet digital, m-banking, dan kartu pembayaran elektronik terhadap kemudahan transaksibagi mahasiswa di yogyakarta*. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*
- Elly Soraya Nurulhuda dan Anis Lutfiati. 2020. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan (Kinerja Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2, No. 2)*.
- Fachruddin., Pahlevi, M. R., Ismail, M., & Rasywir, E. 2020. *Pengujian implementasi sistem pengelolaan keuangan masjid berbasis web dan android*. *Jurnal Komputer Dan Informatika*.
- Fahmi, I. 2020. *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faiz, A., Hambali, D. S., & Kurniawaty, I. (2022). *Tinjauan Studi Pustaka Tahapan Domain Afektif untuk Mengukur Karakter Siswa*. 6(4), 5508–5515.
- Febrianti, D., Hidayah, S. A. L., Abdullah., & Lawita, N. F. 2021. *Penerapan basis data pada perusahaan perbankan (Studi kasus penerapan mobile banking pada bank syariah indonesia)*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Ferdinand and F Ardyansyah. *Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Individu Dan Prinsip Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura*. *IJBEM: Indonesian Journal of Business Economics and Management*.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. 2021. *Basic econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill Education.

- Gunawan, A., Pirari, Wimpi. S., & Sari, M. 2020. *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah sumatera utara. Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum.*
- Hakim, M. J. 2024. *Metode manajemen keuangan teori dan penerapannya.* Bantul: Anak Hebat Indonesia.
- Hanafi, M. M. 2021. *Manajemen keuangan.* Yogyakarta: BPFE.
- Handayani, S., & Anitasari, M. 2022. *Karakteristik pengguna mobile banking di kota bengkulu. Jurnal Ekonomi Review - Jurnal Imiah Ekonomi dan Bisnis.*
- Hariyani, D. S. 2021. *Manajemen keuangan 1.* Madiun: UNIPMA PERS.
- Hartika, I. 2023. *Manajemen perencanaan keuangan. Madani: Jurnal Ilmiah Multi disiplin.*
- Hasyim., Sinurat, M., Tarigan, D., & Hutahaean, R. 2025. *Pengaruh penggunaan e-wallet dan mobile banking terhadap kemudahan bertransaksi di era digital: studi pada mahasiswa universitas negeri medan. JLEB: Journal of Law Education and Business.*
- Hery. 2021. *Analisis laporan keuangan.* Jakarta: Grasindo.
- Humaidi, A. Khoirudin, M. Adinda, A. R., & Kautsar, A. 2020. *The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering.*
- Intan, N. (2021). *Ojk catat transaksi mobile banking capai rp4.684 t. Republika.*
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. 2023. *Literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Jurnal EMA - Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi.*
- Iskandar, E., Ahmadsyah, I., & Rahayu, C. 2021. *Pengaruh pandemi covid-19 terhadap minat penggunaan mobile banking pada nasabah BNI syariah cabang banda aceh. JIMEBIS - Scientific Journal of Students Islamic Economics and Business.*
- Istiqomah, W. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonis.*
- James Agyel and Others. 2020. *Mobile Banking Adoption: Examining the Role of Personality Traits.* SAGE Open.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. 2023. *Manajemen keuangan.* Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Khairunnisa, N. A., Alfarisi, M. S., Azim, M., Supandi., & Sutandi.** 2024. *Pentingnya literasi keuangan dalam manajemen keuangan pribadi. Journal of Public Sector Financial Management.*

- Kota, T. P., Nuwa, Y. C. A., & Kusumastuti, S. Y. 2022. *Analisis pengaruh minat nasabah dalam menggunakan mobile banking dengan menggunakan kerangka technology acceptance model (TAM)*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*.
- Kusumawati, D. 2021. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pada masa pandemi covid-19*. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*.
- Lailani, E. O., & Regina, T. 2021. *Penggunaan mobile banking sebagai upaya memperlancar transaksi elektronik nasabah pada pt. bank rakyat indonesia (Persero) tbk*. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*.
- Laila, Y., & Sihotang, M. K. (2022).** *Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada BSI Region Medan*. 3(3), 322–335.
- Larosa, N. Y., Gimin., & Haryono. 2023. *Studi perbandingan minat belajar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan program studi ppkn fkip universitas riau*. *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Lutfiani, U., W Ramadhani, N., Ruslaini., & Albab, U. 2024. *Analisis kepuasan nasabah terhadap layanan mobile banking: Studi kasus bsi kota bandar lampung*. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*.
- Mang Amsi. 2020. *Saham Syariah Kelas Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mapata., Wenno, M., Nuryani, N. N. J., Prena, G. D., Trimurti, C. P., Wahyuni, N., Purnamasari, E. D., Hernawan. M. A., Regar, E., Stefhani, Y., Ismartaya., Nusa, G. H., Kartini, E., & Faisal, M. 2024. *Manajemen keuangan (Teori analisis dan aplikasi)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Marpaung, O. 2021. *Bijak mengelola keuangan keluarga kunci keluarga sejahtera*. Abdimas Universal.
- Muhammad Zaini. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siti Mujiatun & Yuli Sahara Nst. 2023.** *Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Binjai Kota)*. *Jurnal ekonomi bisnis dan akuntansi (EBMA)*. Universitas Labuhan Batu.
- Mukhtisar., Tarigan, I, R, R., & Evriyenni. 2021. *Pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Studi pada nasabah bank syariah mandiri ulee kareng banda aceh)*. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*.

- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. 2022. *Kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi universitas mulawarman. Prosiding Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman.*
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. 2021. *Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa kota samarinda. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE).*
- Nur Nur . 2021. *Pelatihan Mengelola Utang Dan Persiapan Pensiun Untuk Karyawan PT Atrya Swascripta Rekayasa, ” E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Nur, S. A., & Wulandari, D. A. 2024. *Studi pengelolaan keuangan pada igeneration. Jurnal Ilmu Manajemen.*
- OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy. Paris: OECD Publishing.*
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021–2025. Jakarta: OJK*
- Otoritas jasa keuangan. 2025. *Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS*
- Paniroi, H. F., Dewi, E. H. K., & K Irsad, M. 2024. *M-banking: layanan jasa bank dalam mendapatkan kepuasan nasabah. Jurnal Lentera BITEP.*
- Patiran, A., Boari, Y., Dasinapa, Margaretha, B., Dasinapa., Marani, Y., & Panggabean, B. 2023. *Pendampingan pengelolaan keuangan pada jemaat gki diaspora kotaraja. FOKUS ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.*
- Ramadhani, R., & Trisnaningsih, S. 2022 . *Analisis keefektifan aplikasi keuangan online sebagai media pengelolaan keuangan di sektor usaha mikro kecilmenengah (UMKM). Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan.*
- Rarasati Dewi Aulianingrum dan Rochmawati Rochmawati, “Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa,” *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial.*
- Riani, N. P., Fitri, L. E., & Roihan. M. 2024. *Pengaruh persepsi, kemudahan, kualitas informasi terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan mobile banking syariah (Studi kasus pada masyarakat di provinsi jambi). Journal of Shariah and Islamic Economics..*
- Riduwan. 2020. *Dasar-dasar statistika.* Alfabeta.
- Seroy, J. A., Aseng, A. C., Lakat, J. S., & Lasut, E. M. M. 2025. *Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa fkip universitas klabat. Nusantara Hasana Journal.*

- Sinaga, Y. F. L., Simamora, B. A., Butarbutar, I. P. 2024. *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi universitas HKBP nommensen pematangsiantar. Jurnal Sains Student Research.*
- Sitanggang, A. S., Lestari, S., Febrianti, N. C., Az-Zahra, A., & Fitriadi, M. N. 2024. *Analisis tingkat kepercayaan nasabah pada keamanan transaksi perbankan melalui mobile banking (m-banking). Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah.*
- Sugiyono. 2022. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA.
- Sukardi. 2021. *Metodologi penelitian pendidikan: Kompetensi dan praktiknya (Edisi revisi).* Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriadi, G. 2021. *Statistik penelitian pendidikan.* UNY Press.
- Susanti, S., Fasa, M. I., Suharto., & Fachri, A. 2021. *Analisis kualitas layanan mobile banking dan pengaruhnya terhadap kepuasan nasabah. Indonesian Journal of Accounting and Business.*
- Susila, N. D. S. A., Putra, K. E. S., & Khakik, I. 2023. *Pengaruh citra merek dan kemudahan penggunaan yang dirasakan terhadap kepuasan pelanggan pada pengguna mobile banking bca. Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis.*
- Sutarsih, T., Sari, E., Syakilah, A., & Maharani, K. 2024. *Statistik telekomunikasi indonesia 2023. In R. Ruffiadi (Ed.), Badan Pusat Statistik.*
- Tantrinesia, M., Amelia, L. F., & Sidarwaya, H. A. 2023. *Pengaruh M-Banking Terhadap Pola Belanja Masyarakat di Surabaya. Prosiding Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial (Sniis).*
- Tarisya Atifya, L., Khairunnisa. 2024. Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU). Jurnal EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan).**
- Thomas Raditya Syalendra Kurniawan. 2024. *Pengaruh Financial Literacy, Family Financial Education, Impulsive Buying Behaviour Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.* Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Tumangger, S. 2023. *Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi 2019-2020 universitas jambi.* Skripsi. Jambi: FKIP Universitas Jambi. Telkom University, FEB
- Tumangger, S. 2023. *Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi 2019-2020 universitas jambi.* Skripsi. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2016–2022). Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT2) dalam konteks layanan digital. CP Sari. 2021. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku*

Keuangan dan Pendapatan Terhadap Kepuasan Keuangan. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan.

- Yana, E., & Agustina, A. Y. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank BCA Syariah KC Jatinegara).*
- Yanti, K. D. & Suci, N. M. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam.*
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA).*

